

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

pendidikan olahraga sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia berkualitas, secara umum tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku siswa secara meliputi segi pengetahuan (aspek kognitif) sikap (aspek efektif) dan keterampilan (aspek psikomotor) dalam garis besar tujuan nasional pendidikan dirumuskan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup dimana dituntut kualitas manusia untuk dapat bersaing.

pendidikan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, maka pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, maka pendidikan menjadi tanggung jawab keluarga masyarakat dan pemerintah. Keberhasila seorang guru untuk dapat meningkatkan suatu pembelajaran bola voli khususnya passing bawah, pada materi pembelajaran apakah materi yang di berikan guru tersebut mudah di terima oleh siswa atau materi tersebut terlalu susah sehingga sukar untuk di mengerti oleh siswa, tujuan proses pembelajaran adalah perubahan perilaku efektif, kognitif dan psikomotor yang di harapkan menjadi pembelajaran setelah proses pembelajaran berakhir, untuk dapat mencapai tujuan tersebut, guru harus dapat memilih metode pembelajaran, model pembelajaran yang di gunakan serta alat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran.

Permainan Bola voli merupakan olahraga permainan beregu, yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Setiap Tim terdiri atas 6 pemain. Permainan bola voli ini juga merupakan salah satu cabang olahraga yang ada didalam program pendidikan jasmani yang dilaksanakan diperguruan tinggi dan disekolah-sekolah. Melalui pembelajaran bola voli maka diharapkan akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani, watak disiplin, kesehatan, semangat bermain, serta meningkatkan pembelajaran terhadap kemampuan pada cabang olahraga bola voli.

Perkembangan cabang olahraga bola voli khususnya di SMP Negeri 1 Bolango Utara saat ini sangat memprihatinkan karena kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Maka dari itu pihak sekolah harus bertindak cepat dan memperhatikan hal-hal apa yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran yang ada disekolah tersebut, guna meningkatkan minat dan bakat siswa khususnya pada cabang olahraga bola voli yang ada di sekolah.

Banyak faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan para siswa yaitu pembelajaran secara rutin, fisik, serta taktik dan koordinasi dalam suatu Tim bola voli yang ada di sekolah harus diperkuat. Komponen-komponen ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, maka dari itu penguasaan keterampilan dalam melakukan *passing bawah*

Dilihat dari aspek komponen fisik dalam olahraga bola voli terdapat komponen fisik yang dominan untuk ditingkatkan agar dapat menunjang penampilan siswa pada saat kompetisi berlangsung, misalnya komponen fisik

kekuatan, daya tahan, kelentukan, power, kelincahan dan kecepatan pada saat bermain.

Dikalangan siswa teknik dasar *passing bawah* dalam permainan bola voli dianggap sulit untuk dilakukan. Maka hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bulango Utara, dimana pada saat Siswa melakukan *passing bawah* dalam permainan bola voli belum melakukan teknik dasar dengan baik dan benar. Oleh karena itu *passing bawah* yang dihasilkan tidak maksimal, salah satu penyebab tidak maksimalnya *passing bawah* yang dilakukan oleh para siswa karena kurangnya pemahaman tentang metode yang dilakukan.

Berdasarkan tulisan diatas maka masalah pokok yang timbul dari uraian tersebut adalah model pembelajaran apa yang dapat diandalkan untuk meningkatkan keterampilan *passing bawah* dalam permainan bola voli.

## **2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut. Masalah yang muncul adalah yang diakibatkan oleh kondisi sekolah yaitu sarana dan prasarana olahraga di sekolah kurang lengkap atau kurang memadai dan masalah yang terakhir adalah faktor model dan cara penyampaian materi yaitu seperti keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang karena penyampain materi kurang baik.

Dalam proses pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru mata pelajaran, dan adanya model dan metode pembeelajaran yang kurang tepat, sehingga hasil belajar belum maksimal.

Penyebab lain adalah olahraga bola voli khususnya *passing* bawah tidak atau kurang dipahami oleh siswa di SMP Negeri 1 Bulango Utara, karena siswa masih kurang mampu mengaplikasikan konsep dasar *passing* bawah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut; Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *tipe stad* terhadap keterampilan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bolango Utara

### **1.4 Tujuan Penelitian**

berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *tipe stad* terhadap keterampilan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Bolango Utara

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat, antara lain:

#### **1.5.1 Manfaat teoritis:**

Berguna bagi mahasiswa yaitu sebagai sumber ilmu pengetahuan, dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani, dan menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *passing* bawah agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang pasing bawah. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Bolango Utara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a) Bagi Siswa, menambah wawasan dan pengetahuan dalam PBM.
- b) Bagi Guru, menjadi referensi dalam mengajar.
- c) Bagi Sekolah, pedoman dalam menentukan metode yang digunakan.
- d) Bagi Peneliti, sebagai modal setelah jadi tenaga pengajar